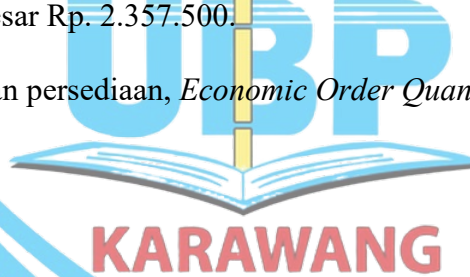


ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui metode pengendalian persediaan yang optimal untuk digunakan oleh Home Industri Tempe Putera Sejahtera dengan membandingkan antara kebijakan yang diterapkan perusahaan dengan dua metode pengendalian persediaan yaitu *Economic Order Quantity* (EOQ) dan *Just in Time* (JIT). Deskriptif kuantitatif merupakan metode yang digunakan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini wawancara, dokumentasi dan observasi. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah formula EOQ, *safety stock*, *reorder point* dan JIT. Hasil yang diperoleh dari penelitian membuktikan bahwa metode EOQ dan JIT lebih efisien dibandingkan dengan kebijakan yang dilakukan Home Industri Tempe Putera Sejahtera. Antara metode EOQ dan JIT, metode EOQ memiliki efisiensi biaya yang lebih besar dibanding metode JIT. Pada tingkat persediaan kedelai 73.965 Kg, metode persediaan perusahaan menghasilkan biaya persediaan sebesar Rp. 35.431.500 dibanding dengan EOQ yang hanya memiliki biaya persediaan sebesar Rp. 25.254.400. Sedangkan menggunakan metode *Just in Time* total biaya persediaan bahan baku kedelai sebesar Rp. 2.357.500.

Kata kunci: Pengendalian persediaan, *Economic Order Quantity*, *Just in Time*



ABSTRACT

This study aims to determine the optimal inventory control method for use by the Tempe Putera Sejahtera Home Industry by comparing the policies implemented by the company with two inventory control methods, namely Economic Order Quantity (EOQ) and Just in Time (JIT). Quantitative descriptive is the method used. Data collection techniques used in this study were interviews, documentation and observation. The data analysis method used in this study is the EOQ formula, safety stock, reorder point and JIT. The results obtained from the study prove that the EOQ and JIT methods are more efficient than the policies carried out by the Putera Sejahtera Tempe Home Industry. Between the EOQ and JIT methods, the EOQ method has greater cost efficiency than the JIT method. At the level of soybean inventory 73,965 Kg, the company's inventory method produces inventory costs of Rp. 35,431,500 compared to EOQ which only has an inventory cost of Rp. 25,254,400. While using the Just in Time method, the total cost of soybean raw material inventory is Rp. 2,357,500.

Keywords: Inventory control, Economic Order Quantity, Just in Time

